

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Metode Penelitian

3.1.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2013:5), definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Melalui strategi deskriptif, peneliti akan menggambarkan secara sistematis mengenai pemahaman amil zakat dalam pelaksanaan dan pengelolaan dana zakat, perlakuan akuntansi serta laporan keuangan yang dihasilkan LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Prov. DKI Jakarta. Data yang diperoleh akan diolah menjadi informasi dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mencari fakta yang tepat, menganalisis dan mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai pelaksanaan dan penerapan akuntansi zakat pada LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Prov. DKI Jakarta.

3.1.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:14), menjelaskan pengertian metode penelitian kualitatif bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowboal, teknik pengumpulan dengan triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Berdasarkan pengertian diatas, metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada apa yang diperoleh saat penelitian dilakukan, yang berusaha untuk menggali hal yang terkait dengan kompetensi amil zakat dan penerapan PSAK No. 109 dalam memenuhi kualitas laporan keuangan di LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Provinsi DKI Jakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen atau obyek yang diteliti. Populasi dibedakan menjadi dua yaitu, populasi umum dan populasi sasaran. Dalam penelitian ini digunakan populasi sasaran adalah subjek yang berhubungan dengan kompetensi SDM dalam penerapan sistem akuntansi zakat, infak dan sedekah dan kaitannya dengan kualitas laporan keuangan LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Prov. DKI Jakarta.

3.2.2 Sampel Penelitian

Metode penentuan sampel adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi. Sampel yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Amil yang bekerja di LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Prov. DKI Jakarta di bagian accounting/keuangan.
2. Sudah bekerja di LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Prov. DKI Jakarta minimal 6 bulan.
3. Menempati posisi staff/kepala bagian/kepala LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Prov. DKI Jakarta.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

(1) Data Primer

Dalam buku Sekaran (2011) data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok focus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuisisioner disebarakan melalui internet. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi secara langsung serta pembagian kuisisioner ke LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Provinsi DKI Jakarta.

(2) Data Sekunder

Dalam buku Sekaran (2011) data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah bersumber dari riset perpustakaan dan dokumentasi yang ada di LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Provinsi DKI Jakarta.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara sebagai berikut:

1. Riset Perpustakaan (*Library Reasearch*)

Peneliti menggali teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini agar dapat dijadikan data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku laporan yang membahas tentang laporan keuangan pada lembaga zakat dan penerapan akuntansi zakat (PSAK No. 109).

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data secara langsung pada objek penelitian dengan cara observasi terhadap penerapan PSAK No. 109 serta melakukan analisis pada kompetensi amil zakat yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan pada LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Prov. DKI Jakarta. Teknik dilakukan dengan pengambilan data dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan kompetensi amil zakat, akuntansi yang diterapkan, dan kualitas laporan keuangannya.

3. Wawancara dan Kuesioner

Teknik wawancara dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada lembaga amil zakat yang berwenang untuk memberikan informasi tentang objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan spesifik sehingga akan lebih mudah mengambil kesimpulan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang diajukan berdasarkan variabel yaitu penerapan PSAK No. 109 dan kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya dilakukan teknik kuesioner yaitu kepada responden bagian akuntansi di LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Provinsi DKI Jakarta untuk memperkuat hasil penelitian pada variabel kompetensi amil zakat. Pertanyaan wawancara dan kuesioner diambil dari jurnal referensi yaitu Nizar Nasrullah Mahasiswa Jurusan Akuntansi FE Universitas Negeri Siliwangi (2014) berupa kuesioner yang sudah diuji. Sehingga peneliti menggunakan pertanyaan tersebut untuk kuesioner dan wawancara mendalam.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan, prosedur yang diterima dan disalurkan oleh lembaga amil zakat yang diteliti. Teknik ini dapat pula dilakukan dengan mengakses web yang ada di situs lembaga amil zakat tersebut.

3.4 Metode Analisis Data

Data yang didapatkan dianalisis dengan metode deskriptif. Analisis data ini melalui tiga tahap (Satori dan Komariah, 2012), yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam analisis data adalah reduksi data. Data yang telah didapat dari wawancara dengan informan direduksi oleh peneliti, yaitu ditulis rincian atas poin-poin yang fokus pada hal yang diteliti.

2. Penyajian Data

Tahap kedua dalam proses analisis data adalah penyajian data. Setelah melakukan reduksi data, maka data akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat. Dalam tahap ini hasil wawancara untuk variabel kompetensi amil zakat disajikan dalam bentuk skoring sehingga memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Kriteria skoring didasarkan pada keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Skoring Jawaban pada Kompetensi Amil Zakat

KRITERIA JAWABAN	BOBOT
Tidak Kompeten	1
Kurang Kompeten	2
Cukup Kompeten	3
Kompeten	4
Sangat Kompeten	5

Pada tahap ini, peneliti juga melakukan klasifikasi penilaian Nilai Jangkauan Interval dengan rumus:

$$NJ = \frac{(\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil})}{\text{Banyaknya kriteria jawaban}}$$

Dalam tahap ini, hasil wawancara variabel penerapan PSAK No. 109 disajikan dalam bentuk tabel perbandingan antara LAZ Baitul Maal

Hidayatullah dan BAZIS Provinsi DKI Jakarta. Pada tabel perbandingan tersebut, dibandingkan akuntansi zakat berdasarkan PSAK No. 109 apakah LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Provinsi DKI Jakarta sesuai atau tidak.

Selanjutnya, hasil wawancara variabel kualitas laporan keuangan juga disajikan dalam bentuk perbandingan antara LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Provinsi DKI Jakarta. Kemudian tabel perbandingan dianalisis dan diinterpretasikan.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Tahap ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat didasarkan pada data yang telah diperoleh sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu terkait perbandingan kompetensi amil zakat dan penerapan PSAK No. 109 dalam memenuhi kualitas laporan keuangan di LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan BAZIS Provinsi DKI Jakarta.